

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* dari google formulir yang disebarakan pada tanggal 8 Desember 2022 sampai dengan tanggal 15 Januari 2022. Teknik penyebaran kuesioner menggunakan media social whatsapp. Butir pernyataan yang diberikan pada kuesioner adalah 21 pernyataan yang diajukan. Kuesioner kemudian disebarakan kepada pengguna Aplikasi Dana di Kota Jambi. Sebanyak 400 responden yang telah memberikan respon kepada kuesioner yang telah disebarakan. Dikarenakan data yang dibutuhkan hanya 385, maka akan ada data 15 responden yang akan dieliminasi. Jadi akan ada 385 data yang akan digunakan selanjutnya untuk dilakukan pengujian.

##### 5.1.1 Pengguna Aplikasi Dana

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi pengguna aplikasi Dana seperti pada tabel 5.1

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Pengguna Aplikasi Dana**

Pengguna Aplikasi Dana	Jumlah Responden	Persentase
Iya pernah	385	100 %
Tidak pernah	0	0 %

Jumlah	385	100 %
--------	-----	-------

Apakah anda pernah menggunakan aplikasi Dana ?

385 jawaban



**Gambar 5.1 Diagram Berdasarkan Pengguna Aplikasi Dana**

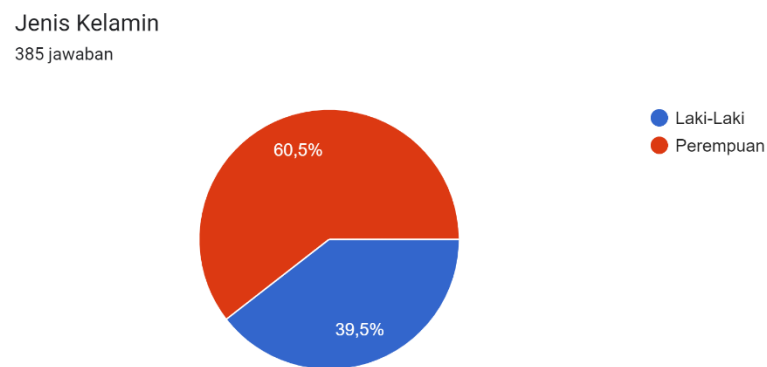
Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa responden yang pernah menggunakan dari banyak dari tidak pernah.

### 5.1.2 Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi jenis kelamin seperti pada tabel 5.2

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	152	39,5 %
Perempuan	233	60,5 %
Jumlah	385	100 %



**Gambar 5.2 Diagram Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

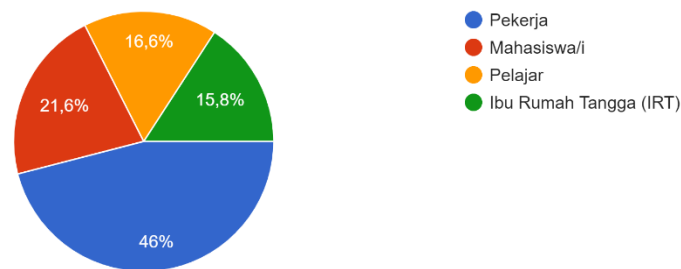
### 5.1.3 Status

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi pekerjaan atau status responden menunjukkan :

**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Status**

Status	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa/i	83	21,6 %
Pekerja	177	46 %
Pelajar	64	16,6 %
Ibu Rumah Tangga (IRT)	61	15,8 %
Jumlah	385	100 %

Status  
385 jawaban



**Gambar 5.3 Diagram Berdasarkan Pekerjaan**

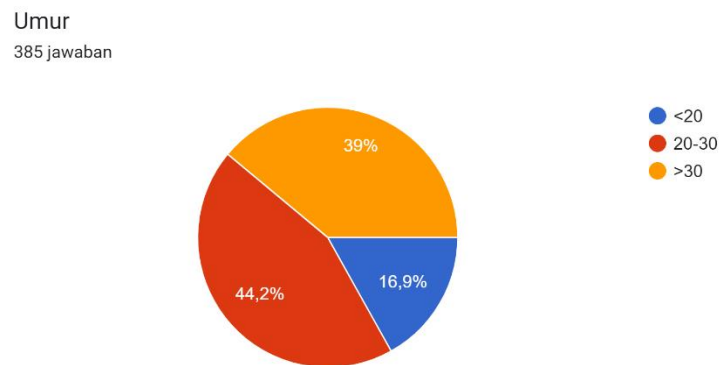
Berdasarkan tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa kelompok pekerjaan yang mendominasi responden adalah kelompok pekerja.

#### 5.1.4 Umur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa rentang umur responden seperti pada tabel 5.4

**Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Umur**

Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20 Tahun	65	16,9 %
20-30 Tahun	170	44,2 %
>30 Tahun	150	39 %
Jumlah	385	100 %



**Gambar 5.4 Diagram Berdasarkan Umur**

Berdasarkan tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa rentang umur yang mendominasi adalah >30 tahun.

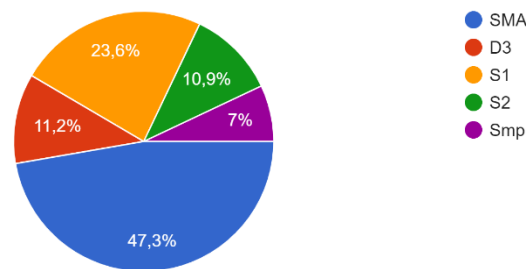
### 5.1.5 Pendidikan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi terakhir pendidikan seperti pada tabel 5.5.

**Tabel 5. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	182	47,3 %
D3	43	11,2 %
S1	91	23,6 %
S2	42	10,9 %
SMP	27	7 %
Jumlah	385	100 %

Pendidikan  
385 jawaban



**Gambar 5.5 Diagram Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa kelompok pendidikan yang mendominasi responden adalah SMA.

## 5.2 UJI VALIDITAS

Uji Validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel dengan menggunakan *SPSS* Versi 25. Jika hasil perhitungan masing-masing *variabel* menghasilkan nilai *r* hasil lebih besar dari pada *r* tabel maka dapat dikatakan data yang didapat *valid*, sedangkan bila hasil *r* lebih kecil dari pada *r* tabel maka data yang didapatkan tidak *valid*. Nilai *r* tabel dapat dilihat dengan jumlah responden penelitian ini adalah 385 responden dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada nilai *r* tabel pada tabel *r* statistik didapatkan sekitar 0.1000 Nilai *r* didapat dari rumus  $DF = 385 - 2 = 383$ . Dengan begitu nilai *r* hitung pada setiap variabel harus lebih besar dari *r* tabel (0.1000) agar dinyatakan *valid*. Untuk hasil lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 5.6 .

Tabel 5.6 Nilai Koefisien Korelasi (r)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
378	0.0845	0.1006	0.1193	0.1320	0.1682
379	0.0844	0.1005	0.1191	0.1318	0.1679
380	0.0843	0.1004	0.119	0.1316	0.1677
381	0.0842	0.1002	0.1188	0.1315	0.1675
382	0.0841	0.1001	0.1187	0.1313	0.1673
383	0.0840	0.1000	0.1185	0.1311	0.1671
384	0.0838	0.0998	0.1184	0.1310	0.1668
385	0.0837	0.0997	0.1182	0.1308	0.1666
386	0.0836	0.0996	0.1181	0.1306	0.1664
387	0.0835	0.0994	0.1179	0.1305	0.1662

Tabel 5.7 Uji Validitas Variabel X1

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.658**	.566**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
X1.2	Pearson Correlation	.658**	1	.571**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
X1.3	Pearson Correlation	.566**	.571**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.865**	.866**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.7, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1000$ , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

**Tabel 5.8 Uji Validitas Variabel X2**

		<b>Correlations</b>			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.780**	.704**	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
X2.2	Pearson Correlation	.780**	1	.705**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
X2.3	Pearson Correlation	.704**	.705**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.923**	.916**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.8, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1000$ , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.



**Tabel 5.9 Uji Validitas Variabel X3**

		<b>Correlations</b>			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.649**	.627**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
X3.2	Pearson Correlation	.649**	1	.740**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
X3.3	Pearson Correlation	.627**	.740**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.866**	.900**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.9, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai r hitung  $> 0,1000$  , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

**Tabel 5.10 Uji Validitas Variabel X4**

		<b>Correlations</b>			
		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.724**	-.287**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
X4.2	Pearson Correlation	.724**	1	-.160**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	385	385	385	385
X4.3	Pearson Correlation	-.287**	-.160**	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000

	N	385	385	385	385
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.611**	.698**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.10, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1000$  , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

**Tabel 5.11 Uji Validitas Variabel X5**

		<b>Correlations</b>			
		X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.786**	.653**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
X5.2	Pearson Correlation	.786**	1	.793**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
X5.3	Pearson Correlation	.653**	.793**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.901**	.942**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.11, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1000$  , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

**Tabel 5.12 Uji Validitas Variabel Y1**

		<b>Correlations</b>			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.679**	.566**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
Y1.2	Pearson Correlation	.679**	1	.791**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
Y1.3	Pearson Correlation	.566**	.791**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.845**	.926**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.12, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1000$  , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

### 5.3 UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini, adalah jika nilai  $\alpha > r$  tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel sebaliknya jika nilai

Cronbach's Alpha < r tabel maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 5.13 Uji Reliabilitas Variabel X1**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	3

Pada tabel 5.13 uji reliabilitas variabel X1 diatas, di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,817.

**Tabel 5.14 Uji Reliabilitas Variabel X2**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	3

Pada tabel 5.14 uji reliabilitas variabel X2 diatas, di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,889.

**Tabel 5. 15 Uji Reliabilitas Variabel X3**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	3

Pada tabel 5.15 uji reliabilitas variabel X3 diatas, di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,858.

**Tabel 5.16 Uji Reliabilitas Variabel X4**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.019	3

Pada tabel 5.16 uji reliabilitas variabel X4 diatas, di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,019.

**Tabel 5.17 Uji Reliabilitas Variabel X5**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.895	3

Pada tabel 5.17 uji reliabilitas variabel X5 diatas, di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0, 895

**Tabel 5.18 Uji Reliabilitas Variabel Y1**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.862	3

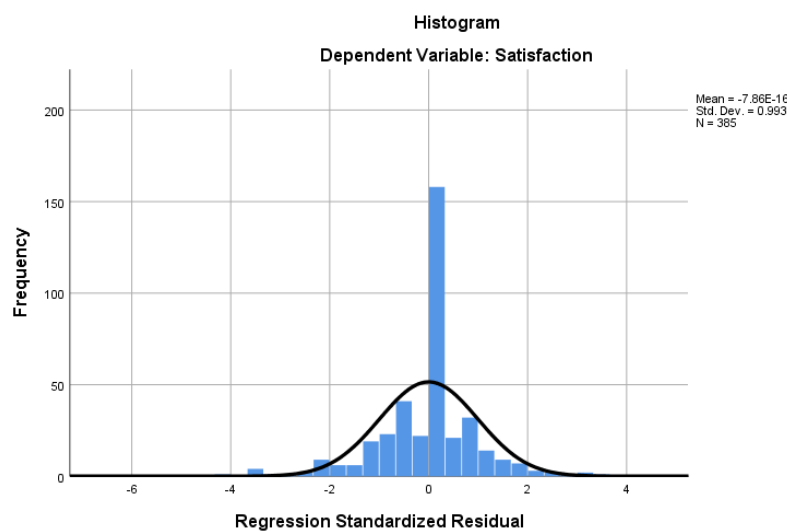
Pada tabel 5.18 uji reliabilitas variabel Y1 diatas, di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,862.

Dapat diketahui bahwa untuk mencari nilai r tabel yaitu dengan cara N-2, dengan N sebagai jumlah responden, serta nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai alpha dari X1,X2,X3,X5,Y1 diatas lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel 0,1000 dan data dinyatakan reliabel. Sedangkan nilai

variabel X4 lebih kecil dari r tabel dengan nilai Cronbach's Alpha 0.019 sehingga dapat diartikan bahwa data tidak reliabel.

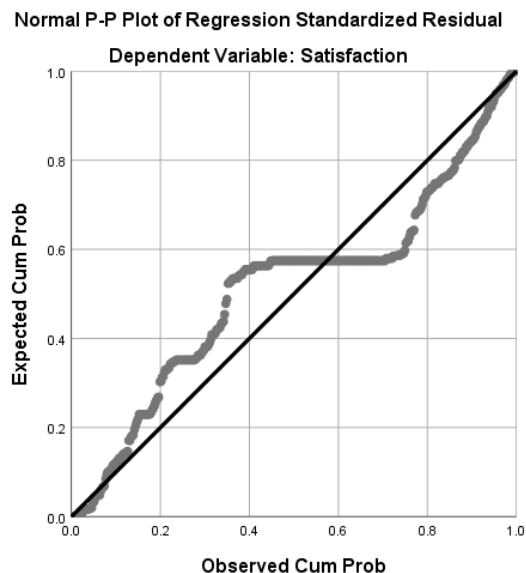
#### 5.4 UJI NORMALITAS

Pada gambar 5.6 terlihat bahwa grafik kepuasan pengguna tidak mengikuti bentuk distribusi normal dengan bentuk histogram yang tidak sama dengan bentuk distribusi normal atau berbentuk lonceng. Ini berarti data tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 5.6 Histogram**

Kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan pengamatan pada gambar 5.6 di tunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan pengamatan. Dari grafik pada gambar 5.7 terlihat bahwa nilai P-P Plot tidak terletak disekitar garis diagonal sehingga bisa diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal.



**Gambar 5.7 Normal P-P Normalitas**

## 5.5 UJI MULTIKOLINEARITAS

Pada tabel 5.19, uji multikolinearitas dasar pengambilan keputusan suatu variabel independen terjadi multikolinearitas atau tidak adalah jika nilai Tolerance kurang dari atau sama dengan 0.1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau dengan 10, maka variabel independen tersebut terjadi multikolinearitas.

Salah satu cara yang paling akurat untuk mengetahui dengan metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari  $> 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5.19 Multikolinearitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					<b>Collinearity Statistics</b>	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.678	.564		4.751	.000		
	Content	-.054	.059	-.051	-.925	.356	.341	2.933
	Accuracy	.309	.069	.308	4.478	.000	.221	4.531
	Timeliness	.014	.053	.015	.265	.791	.323	3.099
	Ease Of Use	.031	.046	.025	.673	.501	.784	1.276
	Format	.516	.047	.543	11.076	.000	.433	2.311

a. Dependent Variable: Satisfaction

Pada tabel 5.19 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak dapat multikolinearitas karena nilai VIF nya kurang dari 10. Suatu variabel dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF nya lebih dari 10.

## 5.6 UJI T

Digunakan untuk menguji hipotesis parsial. Uji T bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



Tabel T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.20 dibawah ini:

**Tabel 5.20 Tabel T**

Df	Nilai T Tabel per Sisi (Baris 1 untuk Uji 2 sisi; Baris 2 untuk Uji 1 Sisi)per df per 13 Jenis a Berbantuan MS.Excel						
	0,0005	0,0010	0,0015	0,0020	0,0025	0,0030	0,0050
	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005	0,006	0,01
377	3,31652	3,11199	2,98716	2,89598	2,82365	2,76344	2,58893
378	3,31645	3,11193	2,98710	2,89593	2,82361	2,76340	2,58890
379	<del>3,31638</del>	<del>3,11187</del>	<del>2,98705</del>	<del>2,89589</del>	2,82356	2,76336	2,58886
380	3,31631	3,11182	2,98700	2,89584	2,82352	2,76332	2,58883
381	3,31625	3,11176	2,98695	2,89579	2,82348	2,76328	2,58879
382	3,31618	3,11170	2,98690	2,89575	2,82343	2,76324	2,58876

Rumus :

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n - K - 1)$$

Ket : K = Jumlah Variabel Independen

$$T \text{ tabel} = (0,025; 379)$$

n = Jumlah Responden

$$T \text{ tabel} 2,823$$

$$a = 0,05$$

Hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.21 dibawah ini:

**Tabel 5.21 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients Beta		T
1	(Constant)	2.678	.564		4.751	.000
	Content (X1)	-.054	.059	-.051	-.925	.356
	Accuracy (X2)	.309	.069	.308	4.478	.000
	Timeliness (X3)	.014	.053	.015	.265	.791
	Ease Of Use (X4)	.031	.046	.025	.673	.501
	Format (X5)	.516	.047	.543	11.076	.000

a. Dependent Variable: Satisfaction (Y1)

Pada tabel 5.21 menunjukkan bahwa variabel *Content* memiliki nilai t hitung (-.925), *Accuracy* (4.478), *Timeliness* (.265), *Ease Of Use* (.673), dan *Format* (11.076).

## 5.7 UJI F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.22 dibawah ini:

**Tabel 5.22 Tabel F**

Df	Numerator				
	1	2	3	4	5
377	3,8662428	3.0196637	2.6285826	2.3956180	2.2379268
378	3,8661770	3.0196000	2.6285196	2.3955549	2.2378652
379	<del>3,8661114</del>	<del>3.0195967</del>	<del>2.6284570</del>	<del>2.3954923</del>	<b>2.2378022</b>
380	3,8660462	3.0194738	2.6283946	2.3954299	2.2377395
381	3,8659814	3.0194111	2.6283327	2.3953679	2.2376771
382	3,8659169	3.0193488	2.6282710	2.3953062	2.2376150

Rumus :

$$F \text{ tabel} = (n - K - 1)$$

Ket : K = Jumlah Variabel Independen

$$F \text{ tabel} = (385 - 5 - 1 = 379)$$

n = Jumlah Responden

$$F \text{ tabel} = 2,24$$

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut :

**Tabel 5.23 Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675.221	5	135.044	116.311	.000 <sup>b</sup>
	Residual	440.041	379	1.161		
	Total	1115.262	384			

a. Dependent Variable: Satisfaction (Y1)

b. Predictors: (Constant), Format (X5), Ease Of Use (X4), Content (X1), Timeliness (X3), Accuracy (X2)

Berdasarkan tabel 5.23 hasil uji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dilihat bahwa nilai F hitung sebesar  $116.311 > 2.24$  F tabel dengan probabilitas atau signifikansi (sig.)  $0,000 < 0.05$ , disimpulkan bahwa variabel *Content*, *Accuracy*, *Timeliness*, *Ease Of Use*, *Format* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Y1.

## 5.8 PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Uji Hipotesis H1

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Content* (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y1) adalah sebesar  $0,356 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,925 < 2,823$  sehingga disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Content* (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y1).

### 2. Uji Hipotesis H2

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Content* (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y1) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,478 > 2,823$  sehingga disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Accuracy* (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y1).

### 3. Uji Hipotesis H3

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Timeliness* (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y1) adalah sebesar  $0,265 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,265 < 2,823$  sehingga disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Timeliness* (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y1).

### 4. Uji Hipotesis H4

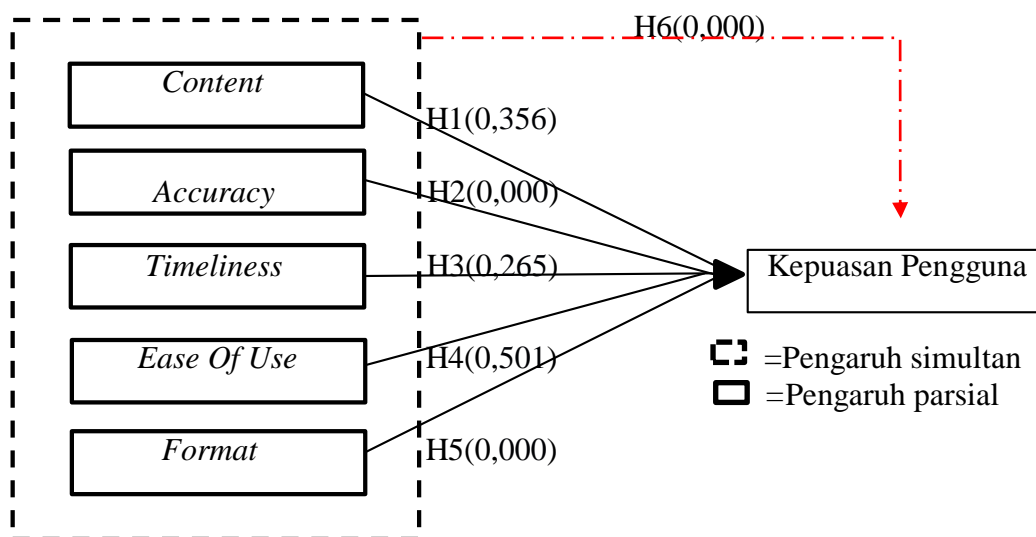
Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Ease Of Use* (X4) terhadap kepuasan pengguna (Y1) adalah sebesar  $0,501 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,673 < 2,823$  sehingga disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Ease Of Use* (X4) terhadap kepuasan pengguna (Y1).

### 5. Uji Hipotesis H5

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Format* (X5) terhadap kepuasan pengguna (Y1) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $11,076 > 2,823$  sehingga disimpulkan bahwa Ha5 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Format* (X5) terhadap kepuasan pengguna (Y1).

### 6. Uji Hipotesis H6

Pengujian H6 dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan menggunakan nilai uji F, diketahui bahwa signifikan pada tabel yaitu 0,000 yang artinya memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independet berpengaruh terhadap dependent secara simultan. Untuk lebih detail dapat dilihat pada gambar 5.7.



**Gambar 5.8 Hasil Uji Hipotesis**